

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis terhadap CV. Panen Makmur Mandiri, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi piutang perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, dimana unsur-unsur dari sistem tersebut telah terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis diantaranya adalah:

1. Jaringan prosedur yang terkait piutang dagang cukup menunjang efektivitas kegiatan operasional perusahaan.
2. Catatan dan dokumen-dokumen lainnya yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi piutang dagang telah memenuhi kriteria-kriteria informasi yang baik.
3. Aktivitas pengendalian sistem informasi akuntansi piutang dagang mampu mengontrol sebagian keterbatasan sistem informasi akuntansi piutang dagang.

Sistem informasi akuntansi piutang dagang yang memadai tersebut, pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan efektifitas penerimaan kas di CV. Panen Makmur Mandiri dan pada kenyataannya sistem tersebut mampu menunjang efektifitas dari penerimaan kas. Hal ini dibuktikan dengan persentase-persentase sebagai berikut :

1. Persentase piutang jatuh tempo atas total penjualan adalah sebesar 44,25%.

2. Persentase piutang jatuh tempo atas total penerimaan kas perusahaan adalah sebesar 46,73%.
3. Persentase piutang yang berhasil ditagih atas jumlah piutang jatuh tempo adalah sebesar 41,12%.
4. Persentase piutang yang tidak berhasil ditagih atas jumlah piutang jatuh tempo adalah sebesar 12,03%.
5. Persentase penerimaan kas atas penjualan adalah sebesar 94,67%.

Untuk menilai apakah penerimaan kas telah efektif atau belum, maka Efektifitas penerimaan kas perusahaan dapat dinilai dengan cara melihat perbandingan antara jumlah penerimaan kas dengan total penjualan atau pendapatan yang seharusnya bisa diterima sebagai penerimaan kas yaitu sebesar 94,67% .

Akhirnya dapat ditarik kesimpulan hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi piutang dagang di CV. Panen makmur Mandiri dapat meningkatkan efektifitas penerimaan kas perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, saran-saran yang dapat disajikan bahan masukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan:
 - a. Sebaiknya perusahaan melakukan perekrutan tenaga kerja dengan cara melihat jenjang pendidikan yang telah ditempuh dan pengalaman kerja sebelumnya.

- b. Sebaiknya perusahaan menambahkan tenaga kerja profesional pada bagian-bagian yang terkait aset penting perusahaan seperti bagian akuntansi dan bagian keuangan.
 - c. Perusahaan sebaiknya menambahkan tenaga kerja pada bagian kredit, sehingga pada saat pelanggan akan mengajukan kredit, bagian kredit bisa melakukan prosedur penjualan kredit. Dengan adanya prosedur persetujuan kredit, maka prosedur penjualan kredit terkait piutang dagang menjadi lengkap dan pengendalian perusahaan terhadap sistem informasi akuntansi piutang dagang dengan tujuan meningkatkan efektivitas penerimaan kas dapat tercapai.
 - d. Sebaiknya perusahaan menambahkan prosedur-prosedur penjualan kredit agar sistem informasi akuntansi piutang dagang menjadi kian efektif.
 - e. Sebaiknya perusahaan memiliki prosedur penghapusan piutang tak tertagih guna menunjang dan mewujudkan sistem informasi akuntansi piutang dagang yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya :

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang sistem informasi akuntansi piutang dagang, serta diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas dengan objek penelitian yang berbeda.